BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan membahas mengenai analisis sistem penjualan pakaian yang sedang berjalan di Clothing Reclays. Dalam pelaksanaan penjualannya Clothing Reclays masih menggunakan sistem yang manual. Dalam hal penjualan produknya clothing ini memproduksi produknya sendiri. .

Dari bagian produksi barang diserahkan beserta Surat Jalan yaitu suatu tanda bukti yang diserahkan kepada Pemilik dengan informasi barang yang diserahkan. Setelah barang diperiksa berdasarkan surat jalan, barang tersebut dimasukkan ke dalam gudang kemudian dilakukan pengecekkan yang dilanjutkan dengan pengupdatean barang yang ada pada gudang, hal ini ditujukan untuk mengetahui barang yang ada pada gudang dan ditambahkan dengan barang yang baru masuk atau baru diterima dari bagian produksi, yang kemudian dibuatlah laporan data stok barang baru atau update. Dari bagian gudang catatan dan barang diberikan pada bagian penjualan untuk dijadikan acuan penjualannya. Kemudian dari bagian penjualan menerima order yang akan dibeli dan bagian penjualan melakukan pengecekan terhadap ketersediaan barang, jika barang tidak ada maka pada bagian penjualan memberitahukan kepada pembeli bahwa barang tidak ada, sedangkan jika barang tersedia maka bagian penjualan akan melakukan pencetakan transaksi penjualan ke dalam laporan penjualan yang akan dikirimkan

kepada bagian gudang untuk dilakukan perubahan daftar stok barang, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan nota pembelian (rangkap dua) oleh bagian penjualan, yang kemudian akan diserahkan kepada pembeli sebagai tanda bukti transaksi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penjualan pakaiannya Clothing Reclays masih menggunakan cara atau sistem yang belum terkomputerisasi atau dikatakan manual, sehingga hal ini menimbulkan beberapa masalah yang berdampak pada keterlangsungan penjualan pada clothing ini, diantaranya :

1. Banyaknya data-data yang hilang karena dalam penyimpanannya masih dimasukkan dalam ruang penyimpanan yang kurang tepat.
2. Sulit dan lambatnya dalam pencarian data.
3. Keamanan data belum terjamin, karena setiap orang bisa memanipulasi data .

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Surat Jalan

   Sumber : Produksi

	Rangkap	:	1
	Fungsi	:	Memberikan informasi dan tanda bukti mengenai data barang yang dikirim dari suplier ke bagian Pemilik
	Elemen Data	:	Jenis Barang, Kode Barang, Nama Barang, Sex, Ukuran, Harga Masuk
2.	Nama Dokumen	:	Daftar Persediaan Barang
	Sumber	:	Gudang
	Rangkap	:	1
	Fungsi	:	Mengetahui data barang yang telah dicek dan diupdate, serta sebagai informasi tentang ketersediaan barang terbaru untuk bagian gudang dan bagian penjualan.
	Elemen Data	:	Tgl masuk, Jenis Barang, Kode Barang, Nama Barang, Sex, Ukuran, Harga Masuk, Harga Jual, Jumlah Barang
3.	Nama Dokumen	:	Laporan Persedian Barang
	Sumber	:	Gudang
	Rangkap	:	1
	Fungsi	:	Sebagai pemberitahuan ketersediaan barang yang ada di gudang, yang ditujukan bagi Pemilik

	Elemen Data	:	Tgl Laporan, Jenis Barang, Kode Barang, Nama Barang, Sex, Ukuran, Harga Masuk, Harga Jual, Jumlah Barang
4.	Nama Dokumen	:	Laporan Penjualan
	Sumber	:	Bagian Penjualan
	Rangkap	:	2
	Fungsi	:	Sebagai pemberitahuan terjadinya transaksi penjualan
	Elemen Data	:	Tgl Penjualan, Jenis Barang, Kode Barang, Nama Barang, Sex, Ukuran, Harga Masuk, Harga Jual
5.	Nama Dokumen	:	Nota Pembelian
	Sumber	:	Bagian Penjualan
	Rangkap	:	2
	Fungsi	:	Sebagai tanda bukti adanya transaksi penjualan dan pembelian, yang diberikan kepada pembeli
	Elemen Data	:	Tgl Penjualan, Jenis Barang, Kode Barang, Nama Barang, Sex, Ukuran, Harga Barang, Jumlah Barang

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

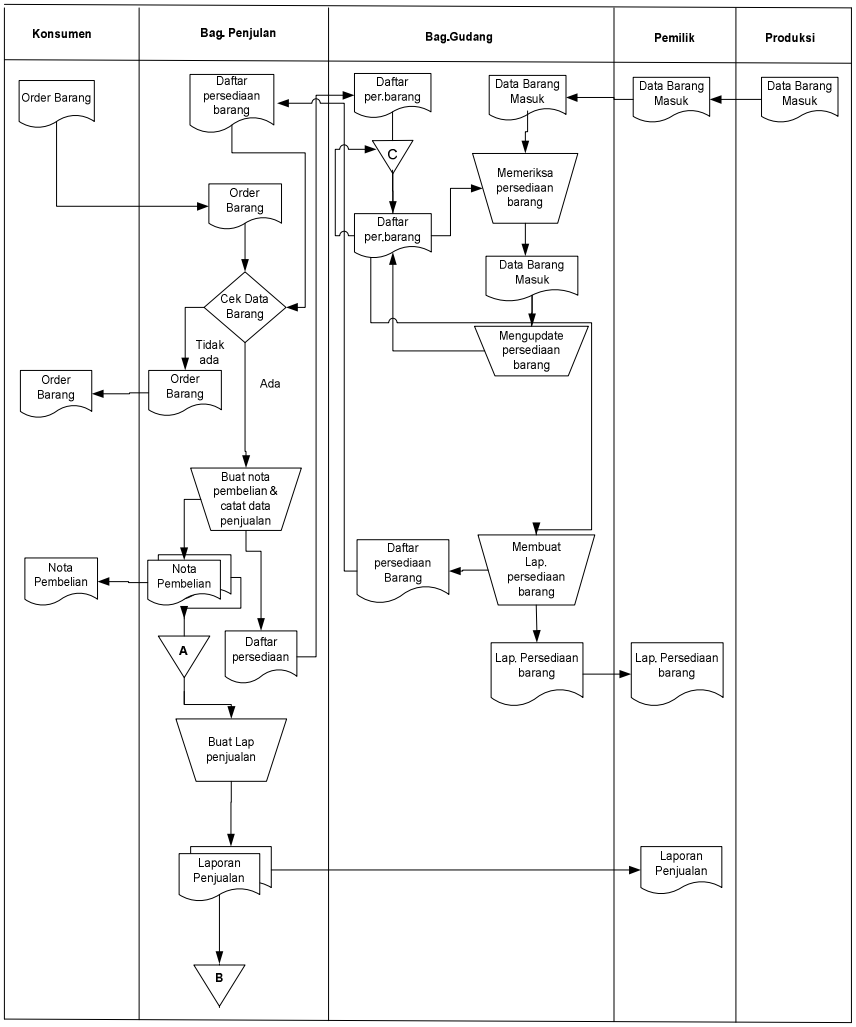
Pada analisa prosedur ini, harus diketahui prosedur yang sedang berjalan untuk keperluan pembentukan sistem yang baru. Dalam hal ini harus diketahui hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas dan mudah dipahami. Prosedur penjualan pakaian yang sedang berjalan pada Clothing Reclays adalah sebagai berikut :

1. Konsumen / Pemesan memberikan informasi langsung tentang data order barang pada bagian penjualan, kemudian bagian penjualan mengecek barang dengan melihat arsip persediaan barang. Jika tidak ada maka bagian penjualan memberikan informasi langsung tentang order barang tidak ada dan jika ada bagian penjualan membuat 2 rangkap nota pembelian dan mencatat data penjualan. Nota pertama diserahkan ke konsumen beserta barang dan yang ke 2 diarsipkan
2. Bagian produksi menyerahkan surat jalan kepemilik beserta barang, oleh pemilik surat jalan dan barang diserahkan kebagian gudang..
3. Bagian gudang menerima surat jalan / data barang masuk berserta barang dari Pemilik, kemudian bagian gudang memeriksa persedian barang dengan melihat barang lalu daftar persedian barang diarsipkan
4. Bagian gudang membuat 2 rangkap laporan persedian barang dengan melihat data arsip persediaan barang, rangkap ke 1 disimpan oleh bagian gudang dan yang ke 2 di berikan kepada pemilik. Di lanjutkan dengan memberikan daftar persedian barang yang telah terupdate kepada bagian penjualan untuk informasi stock barang yang ada.

5. Bagian Penjualan membuat 2 rangkap laporan penjualan, yang rangkap ke 1 disimpan / diarsipkan dan yang ke 2 diberikan ke Pemilik

4.1.2.1 Flow Map

Dari pengamatan yang dilakukan penulis maka dihasilkan diagram aliran data (DAD) pada Clothing Reclays adalah sebagai berikut :



4.1 Gambar Flow Map yang sedang berjalan

Keterangan :

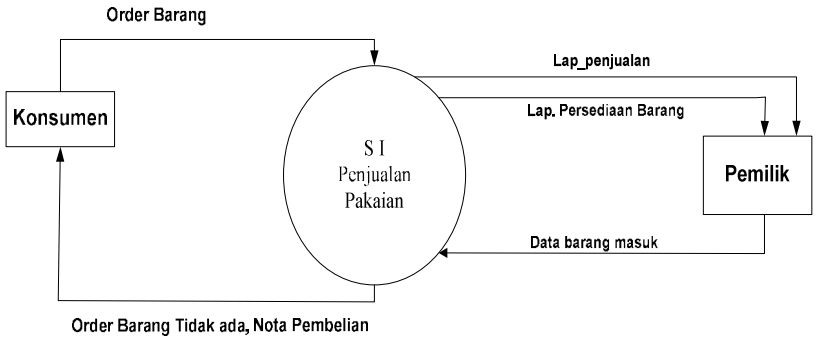
Arsip A : Nota Pembelian

Arsip B : Laporan Penjualan

Arsip C : Daftar Persediaan Barang

4.1.2.2 Diagram Kontek

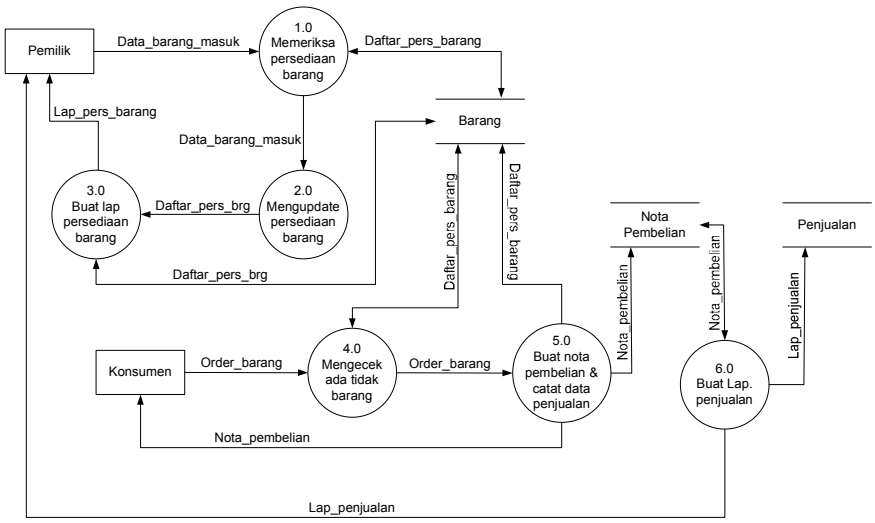
Pada diagram kontek ini sistem informasi yang digunakan akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya diagram konteks sistem informasi yang sedang berjalan pada Clothing Reclays adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Kontek Sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Berdasarkan diagram konteks diatas maka dapat dihasilkan Data Flow Diagram (DFD) pada Clothing Reclays adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD Level 1 Sistem yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil analisa maka dapat dilihat beberapa kekurangan pada sistem yang sedang berjalan diantaranya :

1. Semua laporan dan dokumen masih dilakukan secara tertulis atau manual.
2. Banyaknya dokumen dan data yang hilang dikarenakan sistem penyimpanan yang belum terorganisir dengan baik.
3. Belum adanya administrator sebagai pengendali sistem dan orang yang bertanggung jawab dalam pengolahan data.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan sutau sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan yang mana akan menperluas cakupan penjualan clothing ini.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

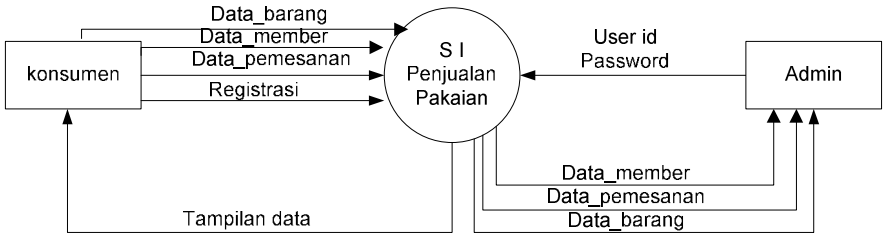
Dimana pada prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda dalam penggunaan sistem komputerisasi yang dapat membantu proses penginputan, pengeditan, dan penghapusan data serta dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan produk clothing ini.

4.2.3 Perancangan Prosedure yang Diusulkan

Adapun perancangan proses ini mencakup Flowmap, Diagram Konteks sistem diagram alir data sistem dan kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.3.1 Diagram Kontek

Untuk membatasi sistem yang menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen di luar sistem, maka perlu dibuat diagram konteks yang merupakan gambaran sistem secara keseluruhan. Berikut ini gambar diagram konteks dari sistem yang akan dibangun :



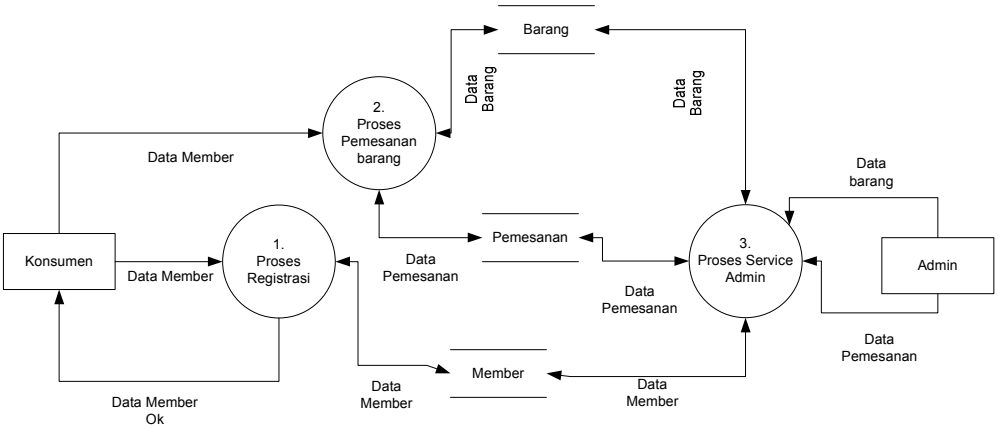
Gambar 4.4 Diagram Kontek yang diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika dengan mempertimbangkan lingkungan fisik, dimana data tersebut mengalir dan menuliskan informasi.

Untuk menggambarkan aliran informasi dari satu proses ke proses lainnya, maka perlu dibuat data flow diagramnya. Berikut adalah gambar flow diagram untuk setiap proses dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

1. DFD Level 0



Gambar 4.5 DFD Level 0 yang diusulkan

Deskripsi :

1. Entitas

Table 4.1 Deskripsi entitas

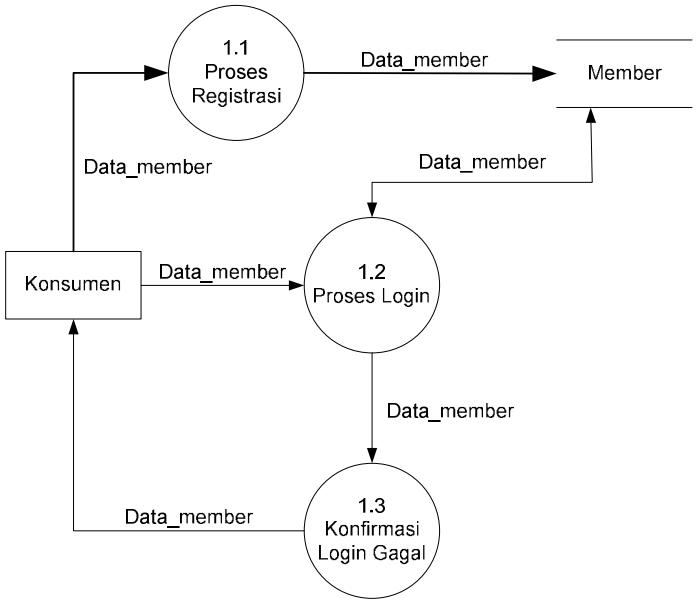
No	Nama	Keterangan
1	Konsumen	Melakukan kegiatan mencari informasi barang, melakukan proses Login jika sudah register dan melakukan transaksi pemesanan barang.
2	Admin	Melakukan proses penginputan dan penghapusan data barang, serta memeriksa semua data member, dan proses pemesanan yang dilakukan oleh member.

2. Deskripsi proses

Table 4.2 Deskripsi Proses DFD Level 0

No	Nama	Keterangan
1	Proses registrasi	Melakukan kegiatan penginputan data untuk menjadi member.
2	Proses pemesanan barang	Penginputan data pemesanan barang yang akan dipesan oleh member.
3	Proses service admin	Merupakan halaman khusus admin dimana seorang admin bisa melakukan pengecekan terhadap data barang, data member maupun data pemesana yang dilakukan oleh member.

2. DFD Level 1 Proses 1.0

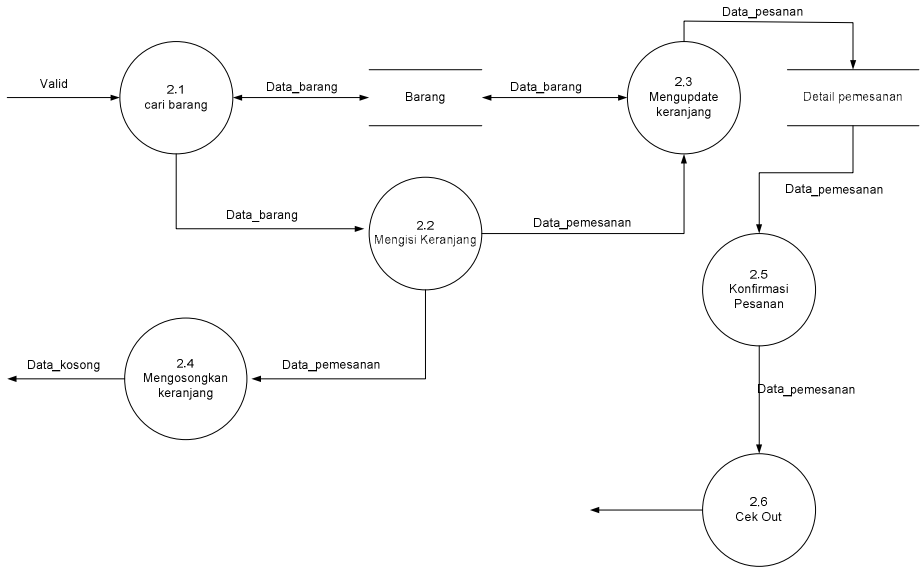


Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 1.0 yang diusulkan

Table 4.3 Deskripsi DFD Level 1 Proses 1.0

No	Nama	Keterangan
1	Proses registrasi	Melakukan kegiatan penginputan data untuk menjadi member.
2	Proses Login	Melakukan kegiatan penginputan data user_id dan password yang telah sukses pada saat melakukan proses pendaftaran sebelum melakukan proses pemesanan.
3	Proses konfirmasi login gagal	Pemberitahuan bahwa data user_id dan password yang dimasukan tidak sesuai dengan data yang telah dimasukan oleh user.

3. DFD Level 1 Proses 2.0



Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 2.0 yang diusulkan

Deskripsi proses :

Table 4.4 Deskripsi proses DFD Level 1

1	Proses cari barang	Melakukan kegiatan pencarian informasi barang yang dilakukan member setelah sukses melakukan proses login member sebelum melakukan pemesanan.
2	Proses mengisi keranjang	Melakukan kegiatan penginputan data barang yang akan dipesan.
3	Proses mengupdate keranjang	Melakukan kegiatan penambahan ataupun penghapusan data pemesanan di kranjang pemesanan
4	Prose mengosongkan keranjang pembelian	Melakukan penghapusan semua data pemesanan yang terdapat di keranjang pemesanan
5	Proses konfirmasi	Pemberitahuan bahwa proses pemesanan telah berhasil dilakukan dan menjelaskan metode pembayaran yang harus dilakukan oleh member.
6	Proses cekout	Keluar dari proses pemesanan.

4.2.3.3 Kamus Data

Katalog data tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir dalam sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Flow diagram, arus data yang ada di data flow diagram, sifatnya global hanya ditunjukan arus datanya saja.

1	Nama Arus Data	:	Data Member
	Alias	:	-
	Periode	:	1 Hari
	Aliran data	:	Konsumen – proses 1, proses1 – file_member , file_member - proses 1, proses 1 – konsumen.
	Struktur data		: username, passid, nama, alamat, kode_kota, kode_pro, kdpost, ongkos, email, tlp_rmh, tlp_hp, no_fax, status_pesan.
2	Nama Arus Data	:	Data Barang
	Alias	:	-
	Periode	:	1 Bulan
	Volume	:	10
	Aliran data	:	Proses2.1 - file_barang, File_barang - Proses2., File_barang - Proses2.3, proses 2.1 – proses 2.2, admin – proses 2
	Struktur data	:	Kode_produk, Nama_produk, kode_kategori, keterangan, nama_kategori, harga, all, s, m, l, xl, file_gambar, use_for, bahan.
3	Nama Arus Data	:	Data Pemesanan
	Alias	:	-
	Periode	:	1 Hari
	Aliran data	:	Proses 2 – file_pemesanan , file_pemesanan – Proses 3, Admin – Proses 2, Proses 2.2 – Proses 2.3, Proses 2.2 – Proses 2.4, Proses 2.3 –

File_detail_pemesanan, File_detail_pemesanan – Proses 2.5, Proses 2.5 – Proses 2.6

4.2.4 Perancangan Basis Data

Sistem basis data adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. Kemampuan untuk mengatur atau mengolah sejumlah data dan kecepatan untuk mencari informasi yang relevan adalah aset yang sangat penting bagi suatu organisasi.

4.2.4.1 Normalisasi

Maksud dari normalisasi adalah proses hubungan antara *field* yang satu dengan yang lainnya yang mempunyai *field* kunci yang sama, sehingga setiap *field* tersebut menjadi satu-kesatuan yang dihubungkan oleh *field* kunci tersebut dalam proses ini. Elemen dikelompokkan menjadi satu *file database* berdasarkan entitas dan hubungan.

1. Bentuk *Unnormal*

   = { uid_plg, nama, alamat, kode_kota, kode_pro, kdpost, email, telp_rumah, telp_hp, no_fax, status_pesan, username, passid, aktif, kode_kategori, nama_kategori, keterangan, no_pesan, uid_plg, tanggal, methode_bayar, status_bayar, status_finish, id_dpesan, no_pesan, kode_product, beli_s, beli_m, beli_l, beli_xl, beli_all, kode_product, kode_kategori, nama_produk, keterangan, file_gambar, harga, all, xl, l , m, s, use_for, bahan, waktu_input}

2. Bentuk *Normal 1*

   = { uid_plg, nama, alamat, kode_kota, kode_pro, kdpost, email, telp_rumah, telp_hp, no_fax, status_pesan, username, passid, aktif, kode_kategori, nama_kategori, keterangan, no_pesan, tanggal, methode_bayar, status_bayar, status_finish, id_dpesan, no_pesan, kode_product, beli_s, beli_m, beli_l, beli_xl, beli_all, nama_produk, keterangan, file_gambar, harga, all, xl, l , m, s, use_for, bahan, waktu_input}

3. Bentuk *Normal 2*

   Pelanggan = { uid_plg*, username, passid, aktif, nama ,alamat, kode_kota, kode_pro, kdpost, email, telp_rmh, tlp_hp, no_fax, status_pesan, ongkos }

   Produk = { Kode_produk*, nama_produk, keterangan, harga, all, s, m, l, xl, use_for, bahan, waktu_input, kode_kategori**}

   Kategori = { kode_kategori*, nama_kategori, keterangan}

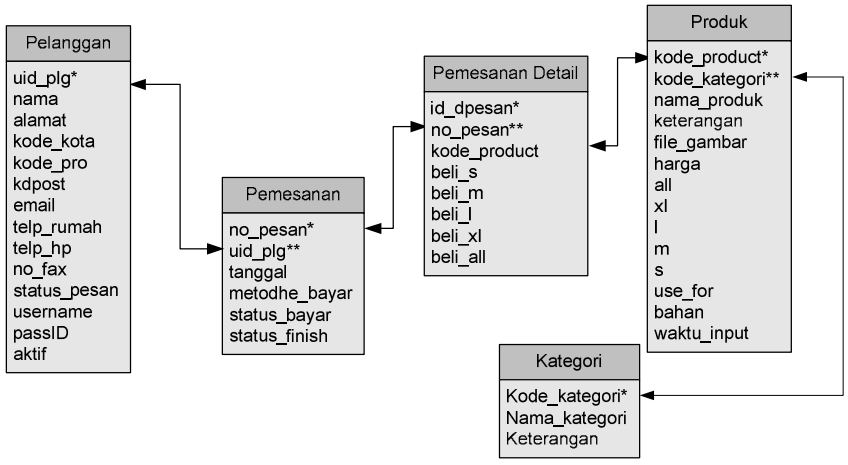
   Pemesanan = { no_pesan*, uid_plg**, tanggal, metode_bayar, status_bayar, status_finish, id_dpesan, beli_s, beli_m, beli_l, beli_xl, beli_all}

4. Bentuk *Normal 3*

Pelanggan	=	{ uid_plg*, username, passid, nama, alamat, kode_kota, kode_pro, kdpost, email, tlp_rmh, tlp_hp, no_fax, status_pesan, ongkos }
Produk	=	{Kode_product*,kode_kategori**, Nama_produk, keterangan, file_gambar, harga, all, xl, l, m, s, use_for, bahan, waktu_input}
Pemesanan	=	{ no_pesan*, uid_plg**, tanggal, metode_bayar status_bayar, status_finish }
Pemesanan detail	=	{id_dpesan*,no_pesan**,kode_produk, ,beli_s,beli_m,beli_l,beli_xl,beli_all}
Kategori	=	{ kode_kategori*, nama_kategori, keterangan}

4.2.4.2 Relasi Tabel

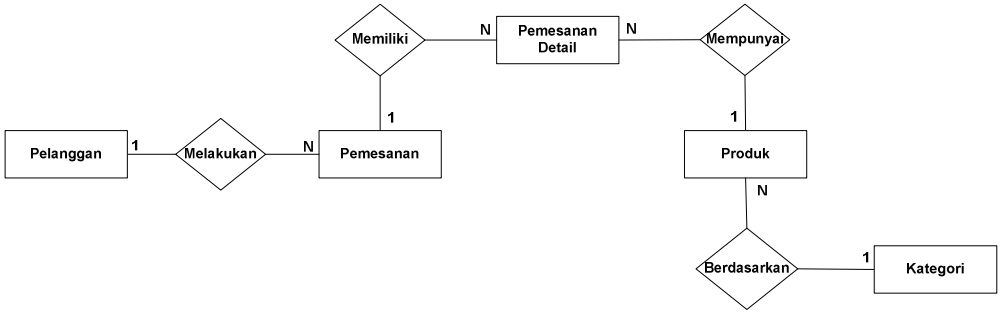
Relasi table adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas lainnya. Relasi juga merupakan hubungan yang berarti antara satu entitas dengan entitas lain.



Gambar 4.8 Relasi Table

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu alat dalam bentuk bagan yang menggambarkan relasi dan entitas dari sistem Informasi. ERD mempunyai koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entitas serta hubungan (Relationship) antara entitas-entitas tersebut. Entitas adalah sesuatu atau objek pada dunia nyata yang dapat dibedakan antara satu lainnya, yang datanya dicatat dan direkam yang kemudian diolah.



Gambar 4.9 ERD

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan struktur file yang dimaksudkan untuk melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer. Berikut ini merupakan table dari struktur file komputer, yang dapat dilihat pada table berikut :

1. File Barang

   Nama : File Produk

   Deskripsi : Tempat Penyimpanan Data Barang

   Primary Key : Kode_product

Table 4.5 File Produk

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_product *	Chart	10	*Primary Key*
2	Kode_kategori**	Char	5	
3	Nama_Produk	Varchar	200	
4	Keterangan	Varchar	200	
5	File_gambar	Varchar	200	
6	Harga	Bigint	12	
7	All	Decimal	4	
8	S	Decimal	4	
9	M	Decimal	4	
10	L	Decimal	4	
1	Xl	Decimal	4	
8	Ukuran	Varchar	50	
9	Use_for	Enum ('P','L')	20	
10	Bahan	Varchar	100	
11	Waktu_input	timestamp		

2. File Pelanggan

   Nama : File Pelanggan

   Deskripsi : Tempat Penyimpanan data Member

Primary key : Uid_plg

Table 4.6 File pelanggan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Uid_plg *	Char	6	*Primary Key*
2	Nama	Varchar	50	
3	Alamat	Varchar	200	
4	Kode_kota	Char	4	
5	Kode_pro	Int	11	
6	Kdpost	Int	5	
7	Email	Varchar	40	
8	Tlp_rumah	Varchar	15	
9	Telp_hp	Varchar	15	
10	No_fax	Varchar	15	
11	Status_pesan	Enum('FREE','ORDER')		
12	Username	Varchar	35	
13	PassID	Varchar	41	
14	Aktif	Enum		

3. File Pemesanan

Nama : File pemesanan

Deskripsi : Tempat Penyimpanan data pemesanan

Primary Key : no_pesan

Table 4.7 File pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_pesan*	Char	8	*Primary Key*
2	Uid_plg	Char	6	
3	Tanggal	Datetime		
4	Metode_bayar	Enum('TRANSFER','CASH')		
5	Status_finish	Enum('NOFINISH','FINISH')		
6	Status bayar	Enum('PESAN','LUNAS')		

4. File kategori

   Nama : File Kategori

   Deskripsi : Tempat penyimpanan data kategori

   Primary key : Kode_kategori

Table 4.8 File Kategori

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_kategori	Char	5	*Primary Key*
2	Nama_kategori	Varchar	100	
3	Keterangan	Varchar	200	

5. File detail pemesanan

   Nama : File Pemesanan Detail

   Deskripsi : tempat penyimpanan file detail pemesanan

   Primary key : id_dpesan

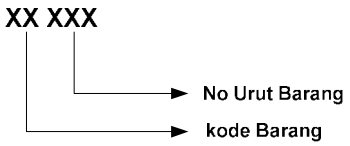
Table 4.9 File Pemesanan Detail

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_dpesan	Int	4	*Primary Key*
2	No_pesan	Char	8	
3	Kode_Product	Char	10	
4	Beli_S	Decimal	4	
5	Beli M	Decimal	4	
6	Beli_L	Decimal	4	
7	Beli_XL	Decimal	4	
8	Beli_All	Decimal	4	

4.2.4.5 Kodifikasi

Pengkodean adalah untuk mempermudah dalam pengelompokan data dan pemrosesannya, selain itu sistem pengkodean juga membantu dalam mengidentifikasi suatu objek sehingga kesalahan dalam identifikasi objek dapat dihindarkan, mengenai pengkodean contohnya seperti terdapat dibawah ini :

1. Kode Barang



Contoh : KA001 : Kaos dengan no urut 001

2. Kode kategori produk



Contoh : KA : Kaos

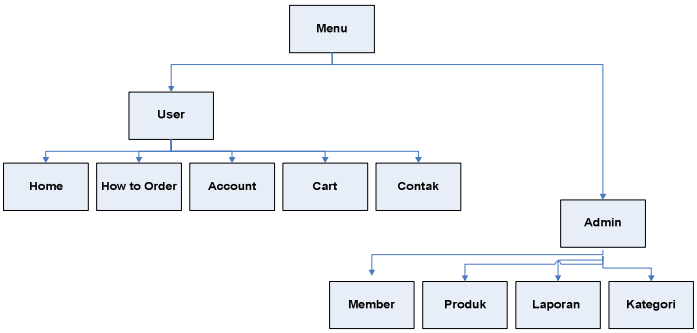
4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai,

kemudahan itu antara lain dicapai dengan pemakaian alat masukan berupa mouse dan keyboard penstrukturan menu sesuai dengan urutan penggunaan.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu bentuk yang terdapat pada form utama yang dibuat untuk memudahkan pengguna untuk memilih menu sesuai dengan kebutuhan. Struktur menu yang terdapat pada pada aplikasi penjualan pada Clothing Reclays, adalah sebagai berikut :

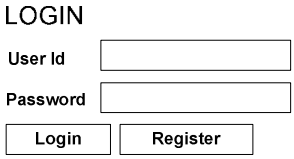


Gambar 4.10 Struktur menu usulan

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan Input dalam proses aplikasi sistem informasi penjualan pada Clothing Reclays antara lain sebagai berikut :

1. Form Login member



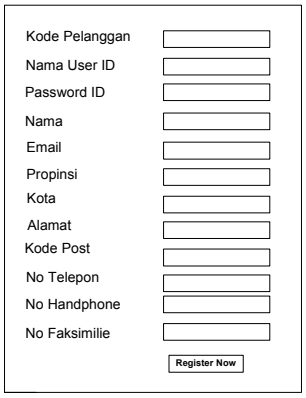
Gambar 4.11 Form Login

Keterangan Form Login

4.10 Tabel form login

No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	Id_Login	Id_Login	Untuk input Login
2	Password	Pass	Untuk Input Password
3	Login	Submit	Untuk Proses Login
4	Register	Submui	Untuk Proses Pendaftaran

2. Form Register



Gambar 4.12 Form register

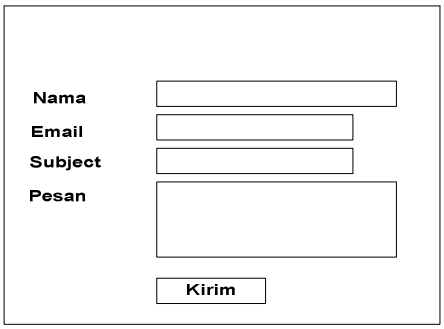
Keterangan Form Register

4.11 Tabel Form Register

No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	Kode Pelanggan	Textkdpelanggan	Otomotasi
2	Nama User ID	Textiusername	Untuk inputan username
3	Password ID	Textpassword	Untuk inputan password

4	Nama	Textnama	Untuk inputan nama
5	Email	Textemail	Untuk inputan e-mail
6	Kota	Textkota	Untuk inputan kota
7	Propinsi	Textpropinsi	Untuk inputan propinsi
8	Alamat	TextAlamat	Untuk inputan alamat
9	Kode Pos	Textkodepos	Untuk inputan kode pos
10	No Telepon	Textnotlp	Untuk inputan no telepon
11	No Handphone	TextNohp	Untuk inputan no handphone
12	No Faksimile	TextNofaks	Untuk inputan no faksimilie
14	Register	Submit	Untuk mengirim data ke database

3. Form Komentar



Gambar 4.13 Form komentar

Keterangan Form Komentar

4.12 Tabel form Komentar

No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	Nama	Txtnama	Untuk input nama
2	Email	Txtemail	Untuk Input email
3	Subject	Txtsub	Untuk Input pokok masalah
4	Pesan	Txtpesan	Input komentar

4. Form input keranjang pembelian



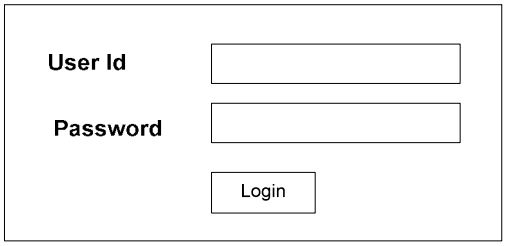
Gambar 4.14 Form keranjang pembelian

Keterangan keranjang pemesanan

4.13 Tabel form Keranjang

No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	Jumlah pesanan	Txtjum	Untuk input jumlah pesanan
2	Delete	Submit	Untuk menghapus pesanan
4	Update	Submit	Untuk mengupdate belanjaan
5	Cekout	Submit	Untuk melanjutkan transaksi

5. Form Input login Administrator



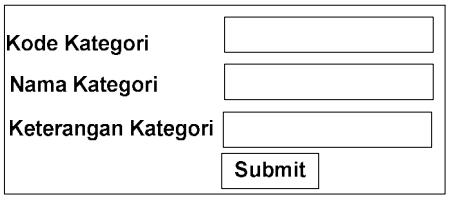
Gambar 4.15 Form input login admin

Keterangan form input login admin

4.14 Tabel form Input Login admin

No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	User id	Txtid	Untuk input id admin
2	Password	Txtpass	Untuk input password admin
3	Login	Submit	Untuk menyimpan data ketegori

6. Form input data kategori



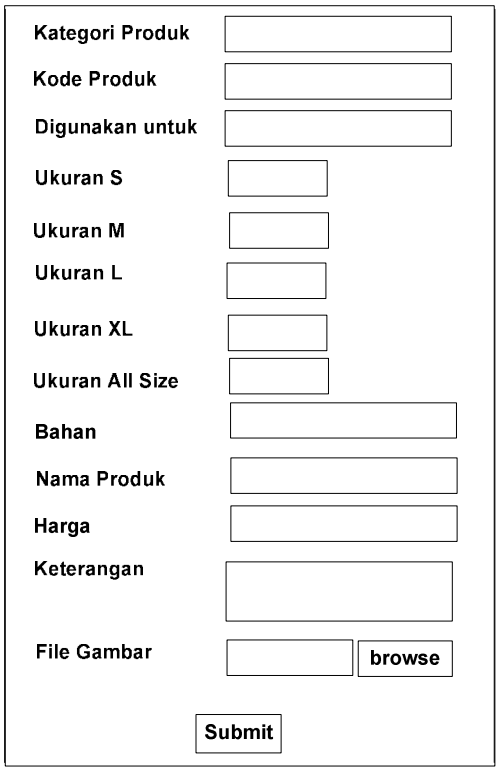
Gambar 4.16 Form input kategori

Keterangan form input kategori

4. 15 Tabel Form Input Kategori

No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	Kode kategori	Txtkat	Untuk input kd kategori
2	Nama kategori	Txtnamkat	Untuk input nama kategori produk
3	Keterangan kategori	Txtketkategori	
3	Add kategori	Submit	Untuk menyimpan data ketegori

5. Form input produk



Gambar 4.17 Form input produk

Keterangan form input produk

4.16 Tabel Form Input Produk

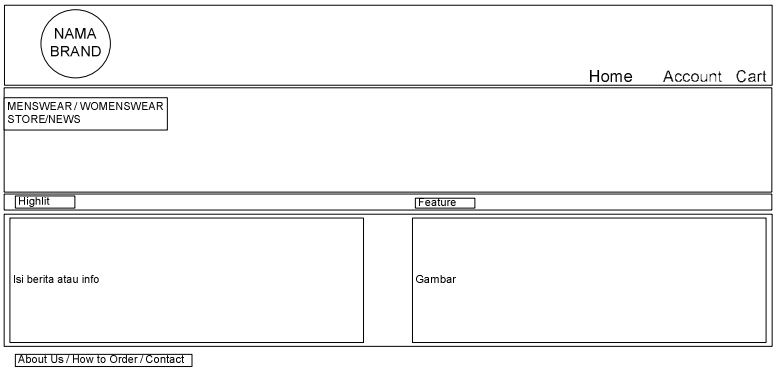
No	Nama	Nama Objek	Keterangan
1	Kategori Produk	List menu	Untuk memilih kategori
2	Kode produk	Hidden	Kode produk
3	Digunakan Untuk	List Menu	Untuk memilih pengguna
4	Ukuran S	Txts	Untuk input data ukuran produk
5	Ukuran M	Txtm	Untuk input data ukuran produk
6	Ukuran L	Txtl	Untuk input data ukuran produk
7	Ukuran XL	Txtxl	Untuk input data ukuran produk
8	Ukuran All Size	Txtall	Untuk input data ukuran produk
9	Bahan	Txtbahan	Untuk input jenis bahan
10	Nama Produk	Txtnama	Untuk input data nama produk

11	Harga	Txtharga	Untuk input data harga produk
12	Keterangan	Txtket	Untuk input keterangan produk
13	Gambar	Txtfilegambar	Untuk input file gambar produk
14	Submit	Submit	Untuk menyimpan data produk

4.2.5.3 Perancangan Output

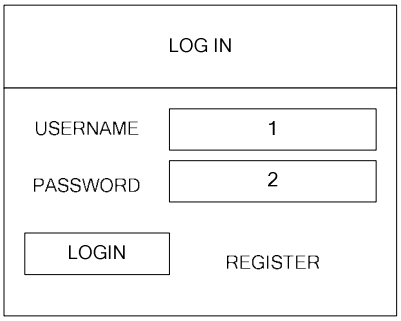
1. Tampilan index

Halaman index merupakan tampilan awal pada aplikasi penjualan Clothing Reclays.



Gambar 4.18 Tampilan Index

2. Tampilan Login member



Gambar 4.19 Tampilan perancangan login member

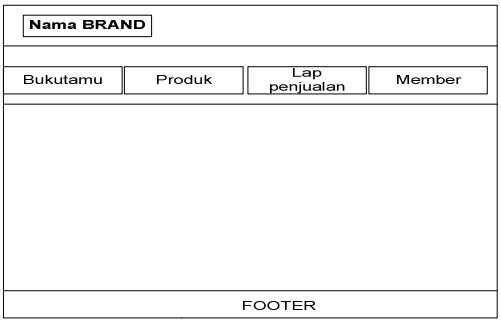
Deskripsi login member :

4.17 Tabel Keterangan Login

No	Pengaturan
1	Input data user id
2	Input data password

3. Tampilan index admin

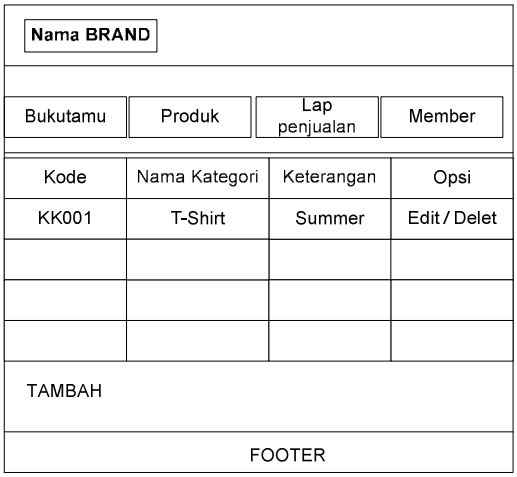
Tampilan index admin merupakan halaman awal setelah admin melakukan proses login.



Gambar 4.20 Tampilan index admin

4. Tampilan data ketegori produk

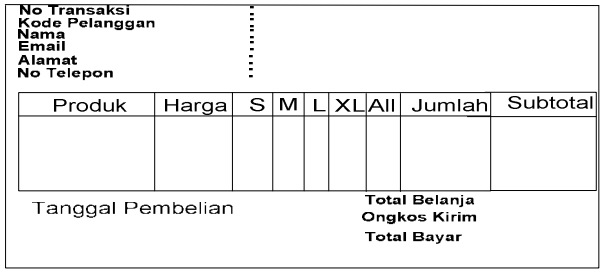
Halaman data ketegori digunakan untuk melihat semua data ketegori produk, mengedit dan menghapus data-data produk tersebut.



Gambar 4.21 Tampilan data kategori produk

5. Tampilan Laporan Transaksi

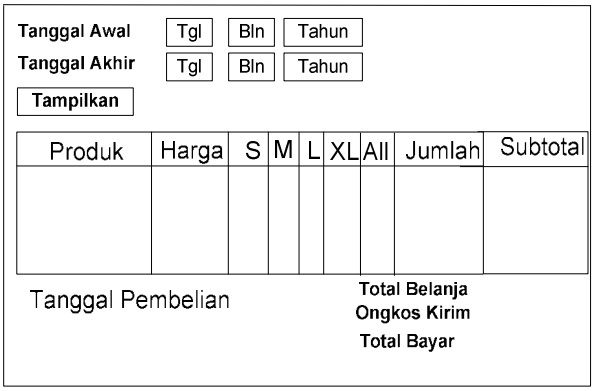
Tampilan laporan transaksi digunakan admin untuk mengetahui semua data pemesanan produk berdasarkan tanggal transaksi dan status kirim.



Gambar 4.22 Tampilan Laporan Transaksi

6. Tampilan Laporan Transaksi Pertanggal

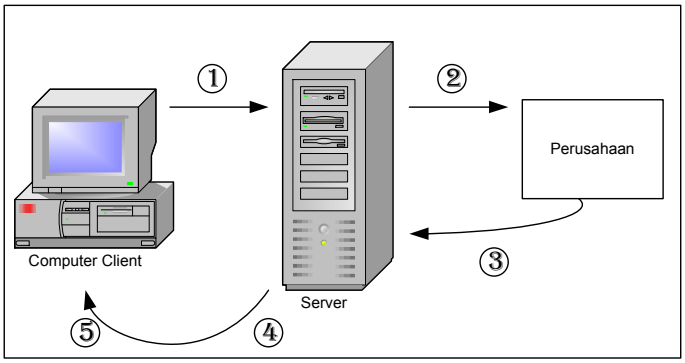
Tampilan laporan transaksi pertanggal digunakan admin sebagai refrensi ke pemilik clothing .



Gambar 4.23 Tampilan lihat Laporan Transaksi Pertanggal

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan ini disusun dengan menggunakan model jaringan *client – server*, *client - server* dapat diartikan sebagai kemampuan komputer untuk meminta layanan data kepada komputer lain. Setiap hal dari komputer yang meminta layanan disebut sebagai *client*, sedangkan setiap hal yang menyediakan layanan disebut sebagai server. Berikut adalah gambar perancangan arsitektur yang penulis rancang :



Gambar 4.24 Arsitektur Jaringan Web yang diusulkan

Pengertian dari gambar 4.24 Arsitektur Jaringan Web yang diusulkan adalah sebagai berikut

Langkah 1 komputer *client* melakukan permintaan terhadap komputer *server* dengan mengirimkan perimtaan tersebut. Langkah 2 komputer *server* melakukan memproses permintaan tersebut dan mengiriman informasi permintaan ke perusahaan. Langkah 3 perusahaan akan menterjemahkan *script* dan mengembalikan terhadap *server*. Langkah 4 *server* akan mengirimkan jawaban kepada *client.* Langkah 5 *client* dapat menerima informasi yang telah di minta.